

**ANALISIS PERENCAANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN  
BARANG DAGANG PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO  
CABANG BANYUASIN**

**SKRIPSI**



**Nama : PABRI PUDRA DASALIN**

**NIM : 22 2009 207**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2013**

Universitas Muhammadiyah  
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN  
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT.  
NIPPON INDOSARI CORPINDO CABANG  
BANYUASIN.

Nama Mahasiswa : Pabri Pudra Dasalin  
Nim : 22 2009 207  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disyahkan  
Pada tanggal 23 DESEMBER 2013  
Pembimbing Skripsi



(Nina Sabrina, S.E., M.Si)  
NIDN/NBM : 0216056801/85

Palembang, Desember 2012  
Kepala Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Rosafina Ghazali, SE., Ak., M.Si  
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PABRI PUDRA DASALIN

NIM : 22 2009 207

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, November 2013

Penulis



(PABRI PUDRA DASALIN)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *MOTTO :*

- ❖ *"Jadikan dirimu pribadi yang tidak mudah menyerah, karena dengan begitu semua yang kamu hadapi bukanlah sesuatu yang patut ditakutkan untuk bisa menjatuhkan dan menghentikanmu."*
- ❖ *"Jadilah diri sendiri sebaik-baiknya diri sendiri, karena waktu terlalu singkat untuk menjadi orang lain."*

*(PABRI PUDRA DASALIN)*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Bapak dan Ibu tercinta  
(A. Syarifudin & Hasina AS)*
- ❖ *Kakak dan adikku tersayang*
- ❖ *Teman-temanmu semuanya*
- ❖ *Almamaterku*

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Aprianto, SE. Selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin yang telah memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Ir. A. Syarifudin, M.M. dan Ibu Hasina AS, yang telah sabar mendidik dan membiayaiku dengan segenap ketulusan hati sedari lahir hingga saat ini.
9. Saudara-saudaraku Septri Wenny, Acri Walvadilata & A Arba Chori M yang telah memberikan dukungan motivasi.
10. Rekan-rekan KKN, seangkatan, adik-adik tingkat & rekan sesama pembimbing yang mohon maaf tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih yang teramat sangat atas motivasi dan kebersamaannya.

11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, November 2013

Penulis

PABRI PUDRA DASALIN

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya .....	8
B. Landasan Teori .....	9

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	28
	B. Tempat Penelitian.....	29
	C. Operasionalisasi Variabel .....	29
	D. Data yang Diperlukan .....	30
	E. Tehnik Pengumpulan Data .....	31
	F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	33
	1. Sejarah singkat PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin .....	33
	2. Visi & Misi serta Strategi PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Palembang.....	34
	3. Struktur Organisasi PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin.....	35
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan.....	60
	B. Saran .....	60
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Persediaan Produk Roti dan Penjualan..... 5
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel ..... 30
Tabel IV.1	Persediaan Produk Roti dan Penjualan..... 39
Tabel IV.2	Anggaran Persediaan Roti Tahun 2010 ..... 42
Tabel IV.3	Anggaran Persediaan Roti Tahun 2011 ..... 43
Tabel IV.4	Anggaran Persediaan Roti Tahun 2012 ..... 44
Tabel IV.5	Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengaman 2010 ..... 49
Tabel IV.6	Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengaman 2011 ..... 50
Tabel IV.7	Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengaman 2012 ..... 50
Tabel IV.8	Data Hasil Perhitungan <i>Economic Order Quantity (EOQ)</i> ..... 53
Tabel IV.9	Data Hasil Perhitungan <i>ROP (Reorder Point)</i> Tahun 2010..... 56
Tabel. IV.10	Data Hasil Perhitungan <i>ROP (Reorder Point)</i> Tahun 2011..... 57
Tabel IV.11	Data Hasil Perhitungan <i>ROP (Reorder Point)</i> Tahun 2012..... 57
Tabel. IV.12	Data Hasil Perhitungan <i>Safety Stock, Economic Order Quantity dan Reorder Point</i> ..... 58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar IV.1 Struktur organisasi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Banyuasin, Palembang .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian/Time Schedule
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset
- Lampiran 3 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)
- Lampiran 4 : Sertifikat Tes TOEFL
- Lampiran 5 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata ( KKN)
- Lampiran 6 : Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

Pabri Pudra Dasalin / 222009207 / 2013 / Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin / Sistem Pengendalian Manajemen.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin telah melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin dan bagi almamater.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah perencanaan dan pengendalian persediaan. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin yang menyebabkan terjadinya peningkatan persediaan barang dagang. Hal ini berarti perlunya memperhatikan perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang yang ada, dan meminimalkan kendala-kendala yang mungkin dapat terjadi sewaktu-waktu.

**Kata kunci :** Perencanaan, Pengendalian, Persediaan.

## ABSTRACT

*Pabri Pudra Dasalin / 222009207 / 2013 / The Analysis Planning and Inventory Control of Merchandise at Nippon Indosari Corpindo in Banyuasin branch / Management Control Systems.*

*The problem of this study were how the planning and inventory control of merchandise at Nippon Indosari Corpindo in Banyuasin Branch. The purposes of this study were to determine whether analysis planning and inventory control of merchandise at Nippon Indosari Corpindo in Banyuasin branch had been done or not and to find out. it is hoped this study could be useful for the writer, Nippon Indosari Corpindo in Banyuasin branch, and the almamater.*

*This research uses descriptive method. The variables of this study were the planning and controlling. The data of this study were primary data. The techniques of collecting the data were interviews and documentation. The techniques used in this study is a qualitative analysis.*

*The result of this study showed that there was a lack of analysis planning and inventory control of merchandise at Nippon Indosari Corpindo in Banyuasin branch caused the excess of Inventory of merchandise. It indicated that there is a need of consideration in analysis and controlling of existing merchandise in order to minimize the possible constraints.*

**Keywords :** *Planning, Controlling, Supply.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebelum melakukan operasional kegiatan, sebaiknya harus membuat strategi dan pengendalian dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini tidak terlepas dari tujuan suatu perusahaan yaitu mendapatkan profit yang maksimal. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang tegas karena dengan demikian akan tercermin adanya strategi dan pengendalian. Berhasil atau tidaknya ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Pemimpin perusahaan harus mempertimbangkan kegiatan secara matang untuk menunjang keberhasilan.

Perencanaan adalah memutuskan apa yang akan dikerjakan, menetapkan tujuan-tujuan perusahaan, menentukan strategi dan memilih alternatif arah tindakan. Setelah fungsi perencanaan dilakukan, keberhasilan perwujudan rencana sangat ditentukan oleh pengendalian yang didesain dan diimplementasikan oleh manajemen. Manajemen harus mengendalikan organisasinya sehingga karyawan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dilakukan dan tidak menyimpang dari tujuan manajemen, untuk itulah perlunya sistem pengendalian yang baik dalam perusahaan. (Rusdy, 2004:52).

2. Saran dan prestasi diharapkan harus ditetapkan terlebih dahulu dengan mengajukan target prestasi seperti biaya standar dan anggaran.
3. Organisasi memiliki prosedur dan kebijakan yang jelas dalam melakukan kegiatannya.
4. Biaya yang betul-betul terjadi pada pusat pertanggung jawaban harus diakumulasi dan diukur, sebab tanpa pengukuran tindakan pengendalian atas biaya-biaya yang terjadi.
5. Biaya aktual harus dibandingkan dengan standar dan penyimpangan.

Persediaan adalah asset lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (bahan baku / raw material, bahan setengah jadi / *work in process* dan barang jadi / *finished goods*). (Prawirosentono, 2001:61).

Persediaan barang dagang adalah bagian utama dari modal kerja, merupakan asset yang pada setiap saat mengalami perubahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan persediaan adalah suatu asset yang harus tersedia dalam perusahaan pada saat diperlukan untuk menjamin kelancaran dalam menjalankan perusahaan. Sedangkan persediaan akhir adalah sisa dari pengolahan yang telah dilakukan oleh perusahaan dan menjadi stok perusahaan untuk pengolahan selanjutnya.

Semakin berkembangnya pola hidup manusia, membuat manusia berpikir untuk memenuhi kebutuhannya secara praktis. Manusia mulai berusaha untuk mencari alternatif kebutuhan makanan yang mudah didapat dan dikonsumsi.

Perusahaan industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi, yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha pengolahan makanan adalah bagian dari industry. (Godam, 2006).

PT. Nippon Indosari Corpindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri (pengolahan dan penjualan roti) dimana roti-roti tersebut dipasarkan secara langsung oleh para pekerja yang bekerja di lapangan maupun di outlet-outlet tertentu.

PT. Nippon Indosari Corpindo dalam menjalankan aktivitasnya sangat memfokuskan pada bahan baku yang diolah menjadi produk yang siap dipasarkan kepada masyarakat. Pendapatan yang diterima PT. Nippon Indosari Corpindo bersumber dari penjualan roti tersebut. Mekanisme perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo diterima perusahaan dari keuntungan penjualan produk roti yang mereka pasarkan. Namun tidak semua barang yang dijual laku, sisa dari penjualan tersebut tidak didaur ulang lagi tetapi dianggap sebagai barang yang rusak dan tidak dijual kembali. Kemudian sisa persediaan barang dagang PT. Nippon Indosari Corpindo yang didapati rusak, cacat dalam kemasan, kadaluarsa, tidak habis terjual akan langsung dibuang (dimusnahkan), demi menjaga mutu serta kualitas roti-roti yang akan dipasarkan kepada masyarakat.

Untuk melihat gambaran lebih jelas dari jumlah persediaan produk roti pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin tahun 2010-2012 adalah sebagai berikut :

**Tabel I. 1**  
**Persediaan Produk Roti dan Penjualan**  
**PT. Nippon Indosari Corpindo Cabang Banyuasin Sumsel**  
**Tahun 2010-2012**

Nama Barang	Persediaan Barang Dagang (Pcs)			Penjualan			Persediaan Akhir		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Roti Tawar Gandum (500g)	125.400	126.400	125.480	124.427	125.200	124.133	973	1200	1347
Roti Tawar Choco Chips (500g)	4600	3800	5040	4584	2667	3933	16	1133	1117
Roti Tawar Kupas (500g)	4800	4762	4800	4245	3990	3821	555	772	979
Roti Tawar Special (500g)	4800	4550	4700	4150	3590	3610	650	960	1090
Roti Tawar Susu (500g)	6100	6500	5900	5881	4214	4322	219	2288	1578
Roti Sobek Cokelat (226g)	4800	5000	5400	4418	3277	4230	382	1723	1170
Roti Krim Keju (72g)	3100	3400	3500	2899	2843	3200	201	557	300
Roti Isi Cokelat (72g)	3100	3400	4100	2992	2986	3989	108	414	111
Roti Isi Strawberry (72g)	4500	4650	4550	3925	4020	3894	575	630	658
Roti Isi Keju (72g)	4690	4600	5200	4150	4244	4900	540	356	300
Roti Isi Cokelat Moka (72g)	4200	4300	3900	3920	4120	3620	280	180	280
Roti Isi Srikaya (72g)	3900	3892	4000	3722	3800	3277	178	92	723
Jumlah	173.990	175.254	176.570	169.313	164.951	166.929	4677	9013	9641

: PT. Nippon Indosari Corpindo Cabang Banyuasin Sumsel.

Tabel I. 1 menunjukkan adanya perkembangan persediaan akhir (sisa) dari tahun 2010 sampai dengan 2012.

Persediaan akhir menunjukkan peningkatan sisa barang yang tidak habis terjual dari 4677 bungkus pada tahun 2010, 9013 bungkus pada tahun 2011, serta 9641 bungkus pada tahun 2012.

Berdasar pada permasalahan yang terjadi pada perusahaan ini, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah dikemukakan dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

Bagaimanakah perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian barang dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

##### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan atas pengendalian persediaan barang dagang.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran, saran, serta informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan dalam perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang.

##### **3. Bagi Almamater**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat-obatan pada Apotek Lilin Jaya di Sungai Lilin telah dilakukan oleh M. Novriansyah (2012). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah di Apotek Lilin Jaya sungai lilin telah dilakukan perencanaan dan pengendalian persediaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat-obatan pada Apotek Lilin jaya di Sungai Lilin adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian sebelumnya ini menunjukkan bahwa Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat-obatan pada Apotek Lilin Jaya Sungai Lilin belum menetapkan anggaran persediaan secara efektif, karena anggaran hanya dibuat berdasarkan perkiraan tanpa adanya pertimbangan yang pasti dan jelas.

Adapun perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dimana penelitian sebelumnya meneliti tentang Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat-obatan pada Apotek Lilin Jaya di Sungai Lilin, sedangkan penelitian yang akan penulis

teliti mengenai Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin.

Sedangkan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama mengendalikan persediaan dengan menggunakan *EOQ*, *Reorder Point* dan *Safety Stock* agar tercapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba yang optimal.

Pada penelitian yang dilakukan sekarang penulis meneliti penerapan Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan ditarik kesimpulan serta data kuantitatif diolah menjadi data kualitatif.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian dan Tujuan Perencanaan**

#### **a. Pengertian Perencanaan**

Perencanaan dilakukan untuk merencanakan kegiatan yang ditempuh oleh perusahaan dalam mewujudkan misi organisasi. Perencanaan mempunyai tujuan yang dapat memberikan gambaran operasional sehari-hari yang merupakan petunjuk yang bias diamati bagi

setiap pimpinan guna pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi masa depan yang ingin dicapai (Mulyadi dan Jhonny Setiawan, 2000: 462).

### **b. Tujuan Perencanaan**

Tujuan perencanaan adalah mengusahakan agar barang jadi hasil proses produksi itu tepat sesuai dengan kebutuhan pelanggan, baik itu dalam jumlah dan waktu dengan memperhatikan kualitas dan harganya (Sofyan, 2004: 117).

Adapun manfaat perencanaan yaitu :

1. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
2. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami.
3. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti.
4. Manajer dapat memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas
5. Standar pelaksanaan dan pengawasan
6. Pemilihan berbagai alternative terbaik
7. Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan
8. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi
9. Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan
10. Memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait
11. Meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

pemborosan modal kerja yang tertanam dalam persediaan tersebut. Perencanaan persediaan berhubungan dengan masalah penentuan komposisi persediaan, penentuan waktu dan penjadwalan serta lokasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang diproyeksikan. Perencanaan persediaan yang baik adalah harus menghindari pengakumulasian persediaan yang dan tidak selayaknya, untuk menentukan pembelian persediaan tepat yang sesuai dengan kebutuhan suatu persediaan barang dagangan, manajemen harus menjamin terhadap suatu pola kebijakan agar kekurangan atau kelebihan suatu persediaan yang tidak layak harus terjadi. (Djokopranoto, 2003: 8).

Penentuan persediaan pengaman, pemesanan kembali dan persediaan maksimum-minimum tergantung dari jenis perusahaan yang bersangkutan. Persediaan dagang dapat menggunakan anggaran pembelian sebagai pemesanan yang ekonomis, sedangkan persediaan pengaman, pemesanan kembali barang berdasarkan kebijakan dan penjadwalan yang tepat.

Dalam perencanaan persediaan, yang menjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan baku berlebihan, maka perencanaan yang tepat atas persediaan meliputi:

1. Perencanaan atas kuantitas barang dagang atau produk yang akan dijual dalam periode akuntansi tertentu.

2. Perencanaan atas kuantitas barang dagangan atau bahan yang akan dibeli setiap kali diadakan pembelian.
3. Perencanaan saat kapan pesanan barang dagang atau bahan akan digunakan.
4. Perencanaan kuantitas maksimal dan minimal. (Supriyono, 2003: 388).

Dalam teorinya perencanaan persediaan merupakan proses kontinyu untuk menentukan kegiatan dalam pengelolaan persediaan yang ditinjau untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kaitannya dengan harta kekayaan perusahaan berupa persediaan. (JB. Heckert 2000: 211).

Perencanaan persediaan adalah suatu cara atau rangkaian langkah kegiatan berurutan untuk merencanakan kegiatan yang ditempuh oleh perusahaan dalam mewujudkan misi organisasi, perencanaan memberikan petunjuk kepada manajemen dalam mengambil keputusan yang bersifat teknis. Perencanaan dibedakan menjadi perencanaan strategis dan perencanaan taktis. Perencanaan strategis sering diartikan sebagai perencanaan jangka panjang dan biasanya menyangkut kegiatan secara umum dengan menitik-beratkan pada tujuan. Perencanaan taktis merupakan perencanaan jangka pendek yang menyangkut kegiatan terinci dengan menitikberatkan pada cara untuk mencapai tujuan. (Mulyadi dan Setiawan, 2001: 4).

Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan persediaan berhubungan dengan masalah penentuan komposisi persediaan, penentuan waktu dan penjadwalan serta alokasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Perencanaan persediaan yang baik adalah menghindarkan pengakumulasian persediaan yang berlebihan dan tidak selayaknya untuk menentukan jumlah pembelian persediaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

#### **b. Tujuan Perencanaan Persediaan**

Perencanaan persediaan mempunyai suatu tujuan yang dapat memberikan gambaran operasional sehari-hari yang merupakan petunjuk yang biasa diamati bagi setiap pimpinan guna pengambilan keputusan untuk menetapkan pada saat kapan persediaan dilakukan pemesanan. Pada tujuan perencanaan persediaan adalah untuk memberikan proses umpan balik (*feedforward*) agar dapat memberikan petunjuk kepada masalah yang lebih tepat yang diinginkan. (M. Nafirin, 2000: 3).

Tujuan perencanaan persediaan adalah untuk memberikan gambaran yang sekaligus memberikan petunjuk dan arahan kepada pimpinan dalam pengambilan keputusan masalah persediaan yang lebih tepat.

#### **c. Alat Perencanaan Persediaan**

Teknik yang digunakan untuk merencanakan sesuatu yang disusun dan ditetapkan oleh pihak pimpinan perusahaan adalah anggaran

persediaan. Dinyatakan bahwa anggaran persediaan adalah satuan kegiatan dalam satuan uang yang menempati posisi penting dalam segala kegiatan yang dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan. (Herawati dan Sunarto, 2004: 20).

Dari definisi anggaran persediaan, dapat dijelaskan bahwa anggaran persediaan perusahaan harus bersifat formal, artinya anggaran persediaan tersebut harus disusun secara berurutan dan didasarkan suatu logika. Definisi tersebut juga menggambarkan bahwa setiap saat manajemen dihadapkan pada tanggung jawab untuk mengambil keputusan, sehingga anggaran perusahaan merupakan suatu hasil pengambilan keputusan yang didasarkan pada asumsi tertentu.

### **3. Pengertian dan Tujuan Pengendalian**

#### **a. Pengertian pengendalian**

Pengendalian adalah usaha sistematis untuk manajemen demi mencapai tujuan, aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan. Hasil aktual untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika ada perbedaan signifikan maka tindakan perbaikan dapat dilakukan (Carter, 2004: 6).

persediaan. Dinyatakan bahwa anggaran persediaan adalah satuan kegiatan dalam satuan uang yang menempati posisi penting dalam segala kegiatan yang dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan. (Herawati dan Sunarto, 2004: 20).

Dari definisi anggaran persediaan, dapat dijelaskan bahwa anggaran persediaan perusahaan harus bersifat formal, artinya anggaran persediaan tersebut harus disusun secara berurutan dan didasarkan suatu logika. Definisi tersebut juga menggambarkan bahwa setiap saat manajemen dihadapkan pada tanggung jawab untuk mengambil keputusan, sehingga anggaran perusahaan merupakan suatu hasil pengambilan keputusan yang didasarkan pada asumsi tertentu.

### **3. Pengertian dan Tujuan Pengendalian**

#### **a. Pengertian pengendalian**

Pengendalian adalah usaha sistematis untuk manajemen demi mencapai tujuan, aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan. Hasil aktual untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika ada perbedaan signifikan maka tindakan perbaikan dapat dilakukan (Carter, 2004: 6).

4. Biaya yang betul-betul terjadi pada pusat pertanggung jawaban harus diakumulasi dan diukur, sebab tanpa pengukuran tindakan pengendalian atas biaya-biaya yang terjadi.
5. Biaya aktual harus dibandingkan dengan standar dan penyimpangan.

Tujuan pengendalian persediaan adalah:

1. Menyediakan suplai barang kebutuhan bagi operasi yang efisiensi dan tidak terganggu.
2. Menyediakan cukup banyak *stock* dalam periode kekurangan suplai dan dapat mengantisipasi perubahan yang mempengaruhi barang.
3. Menjamin cukup persediaan bagi pengiriman pada waktunya kepada pelanggan. (Carter, 2004: 8).

#### **4. Pengendalian Persediaan**

Pengendalian persediaan meliputi pengendalian kuantitas dan jumlah dalam batas-batas yang telah direncanakan dan perlindungan fisik persediaan. (JB. Heckert, 2000: 428). Masalah pengendalian persediaan terdiri dari:

##### **a. Pengendalian Fisik**

Untuk menjaga agar tidak terjadi pencurian, tempat penyimpanannya pun perlu dijaga. Organisasi yang cukup besar biasanya mempekerjakan orang-orang tertentu untuk penjagaan tersebut disamping mempunyai

gudang yang cukup memadai dan terkunci, kemungkinan pula persediaan tersebut diasuransikan terhadap kebakaran maupun bencana alam lainnya.

#### **b. Pengendalian Akuntansi**

Pengendalian ini timbul karena adanya pencatatan jumlah persediaan diambil dari copy laporan penerimaan barang dan copy permintaan pengeluaran barang, sehingga mutasi barang dalam gudang akan tercermin pula dalam kartu-kartu pengendalian. Apabila suatu saat kartu-kartu persediaan. Apabila suatu saat kartu persediaan menunjukkan saldo tertentu maka dengan asumsi bahwa tidak ada kekeliruan dalam pencatatan, seharusnya *stock* tersebut jumlahnya sama barang fisiknya digudang.

Untuk pengendalian yang efektif, perlu adanya pemisahan tugas antara petugas gudang dan petugas yang melakukan pencatatan kartu persediaan agar mereka dapat saling mengawasi. Pengendalian akuntansi dapat diperkuat dengan mensyaratkan bahwa hanya yang berwenang yang dapat mengeluarkan barang dari gudang dan surat permintaan pengeluaran barang harus disetujui oleh yang berwenang.

Perlu pula tiap waktu tertentu, misalnya sebulan sekali diadakan inventarisasi fisik atas *stock* barang agar dapat diketahui pengendalian fisik yang benar-benar efektif. Sedangkan bagian penjualan pada waktu tertentu membuat laporan hasil penjualan dan copynya dikirim ke bagian pembukuan.

## 5. Persediaan

### a. Pengertian Persediaan

Persediaan adalah suatu elemen yang sangat penting dalam penentuan harga pokok penjualan baik pada perusahaan kecil, maupun perusahaan besar yang mendukung operasional perusahaan (Al haryono, 2000: 99).

Pendapat lain mengemukakan bahwa persediaan adalah sebagai aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu hal periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengadaan atau proses produksi , ataupun persediaan, bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Fredy, 2000: 1).

Sedangkan persediaan untuk barang-barang yang biasanya dapat dijumpai, terdapat pada gudang tertutup, laporan, gudang terbuka, atau tempat-tempat penyimpanan lainnya, baik bahan baku, bahan setengah jadi, barang jadi, barang untuk keperluan operasi atau barang-barang untuk keperluan suatu proyek (Richardaus Eko dan Richards 2003: 3).

### b. Jenis Persediaan

Jenis persediaan yang dimiliki oleh perusahaan industry (berdasar jenis perusahaan) terdiri dari:

1. Persediaan Bahan Baku

Meliputi barang-barang yang akan dipergunakan dalam proses produksi dengan tujuan untuk diolah menjadi produk jadi.

2. Persediaan barang dalam proses

Meliputi barang-barang yang masih berada dalam proses produksi untuk diselesaikan lebih lanjut sebelum barang itu dijual. Terdiri dari biaya overhead manufaktur.

3. Persediaan Barang Jadi

Meliputi semua barang yang telah diselesaikan dari proses produksi yang siap dijual. (Stice, 2001: 514).

## 6. Teknik Perencanaan dan Pengendalian Persediaan

### a. Teknik Perencanaan Persediaan

Teknik perencanaan persediaan merupakan rencana kebutuhan persediaan, atau kelompok persediaan yang harus dianalisis secara periodic guna:

1. Meramalkan kebutuhan untuk setiap bulan, triwulan, atau tahun berikutnya
2. Menentukan tenggang waktu (*lead-time*) perolehan.
3. Merencanakan pemakaian selama tenggang waktu.
4. Menghitung kuantitas persediaan yang ada.
5. Memesan unit-unit yang dibutuhkan.

6. Menentukan kebutuhan persediaan pengaman (*safety stock*) atau cadangan.

Kebutuhan masa mendatang untuk setiap barang yang dibeli atau dihasilkan memainkan peran utama dalam pengendalian persediaan. Jika kebutuhan pemakaian tidak direncanakan secara tepat, sistem pengendalian terbaik pun tidak akan menjamin tersedianya kuantitas persediaan yang tepat selama dan pada akhir periode mendatang. Perencanaan persediaan berkaitan dengan dua faktor dasar yaitu kuantitas dan saat pembelian. Penentuan kuantitas yang harus dibeli dan kapan membelinya melibatkan dua jenis biaya yang saling bertentangan yaitu biaya pemilikan persediaan dan biaya akibat tidak memadainya persediaan.

Dari uraian-uraian tersebut, dapat dirumuskan bahwa perencanaan persediaan yang baik dapat menjamin tidak akan terjadinya kekurangan ataupun pengakumulasian persediaan yang tidak selayaknya. Atas dasar itulah, maka dalam membuat atau menyusun perencanaan atas persediaan harus ada pertimbangan yang cermat dan matang.

Didalam membuat suatu perencanaan haruslah dipikirkan dan dibuat secara matang dan sehat yang dimaksudkan akan terciptanya suatu perencanaan yang mengandung kualitas-kualitas pokok berikut:

1. Suatu pernyataan mengenai tujuan, yang akan menyajikan kepada pembaca alasan untuk tindakan yang diperlukan dan dapat menjawab bagian pertanyaan mengapa.
2. Identifikasi mengenai tindakan yang akan diambil, yang bertujuan untuk mengambil tindakan dan menetapkan jenis tindakan apa yang perlu diambil.
3. Penentuan sumber daya yang akan dipergunakan, yang bertujuan agar mempergunakan semua sumber daya dengan sebaik-baiknya.
4. Identifikasi dari sasaran, dimana sasaran ini dapat menjawab pertanyaan mengenai apa yang akan dihasilkan dari aktivitas.
5. Penetapan jadwal waktu yang tetap dan kegiatan padanya. (Carter, 2004: 211).

#### **b. Teknik Pengendalian Persediaan**

Teknik pengendalian persediaan adalah teknik khusus yang dipandang sebagai alat untuk mencapai pengendalian persediaan. Teknik pengendalian persediaan. Teknik pengendalian persediaan terdiri dari:

1. Penetapan titik persediaan maksimum dan minimum.

Dalam menentukan titik minimum dan maksimum, faktor berikut ini harus dipertimbangkan: Tingkat penggunaan atau penyerahan, waktu yang diperlukan untuk membeli atau memproduksi. Kualitas pesanan yang ekonomis, fasilitas pergudangan yang tersedia, modal kerja yang

yang dapat dipergunakan. Dalam perusahaan industry persediaan dapat dibagi dalam tiga kategori. Kategori bahan dapat menjadi dasar untuk menetapkan kebijaksanaan dan prosedur persediaan. Kebijaksanaan yang berbeda diperlukan untuk ketiga kategori ini. Tujuan pemisahan adalah untuk meminimumkan biaya investasi pada persediaan yang tinggi nilai pemakaiannya, meminimumkan resiko kehabisan persediaan serta menekan harga perolehan persediaan bahan rendah nilai pemakaiannya.

Dalam mengaplikasikan prinsip analisa nilai, kita hanya perlu menderetkan berbagai komponen menurut urutan nilai pemakaian pertahun dari yang terbesar dan yang terkecil.

#### 5. Pengendalian *Budgeter*

Dalam beberapa perusahaan, persediaan itu dijalankan secara lebih erat, lebih formal dengan operasi yang diperkirakan. Hal ini dicapai dengan pengendalian *budgeter* yang mencakup perencanaan persediaan sebagai salah satu fasenya. Biasanya pengendalian *budgeter* cenderung mengharuskan adanya persediaan yang dikoordinasikan secara, lebih erat dengan pemakaian yang diperkirakan. (Wilson, 2001: 40).

Adapun teori yang digunakan untuk menentukan cara mengendalikan persediaan terdiri:

### 1) *Safety Stock*

Adalah persediaan pengamanan yang sebaiknya ialah tingkat dimana tambahan biaya penyimpanan adalah sama besarnya dengan biaya ekstra karena kehabisan persediaan.

*Safety stock*/persediaan pengaman dapat dicari dengan rumus :

$$S = (LT) \times AU + \%S (LT \times AU)$$

Keterangan :

S = Jumlah Persediaan Pengaman

%A = Persentase Persediaan Pengaman

LT = Waktu Tunggu

AU = Penggunaan Harian Persediaan

### 2) *Economical Order Quantity (EOQ)*

Adalah jumlah kuantitas yang diperoleh dengan biaya yang minimal atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal dalam menentukan besarnya jumlah pembelian yang optimal ini kita hanya memperhatikan biaya variable yang sifat perubahannya searah dengan perubahan jumlah persediaan yang dibeli atau disimpan maupun biaya variable yang sifat perubahannya berlawanan dengan perubahan jumlah tersebut, besarnya *EOQ* dapat ditentukan dengan menggunakan :

Rumus :

$$EOQ = \frac{\sqrt{2 \times R \times S}}{C}$$

Keterangan :

R = Jumlah (dalam unit) yang dibutuhkan dalam suatu periode tertentu misalnya tahun.

S = Biaya pemesanan setiap kali pesan.

C = Biaya penyimpanan perusahaan perunit didalamnya juga terdapat perhitungan besarnya biaya penyimpanan barang dagang yang dibuat dari adanya biaya penyimpanan dari biaya pembelian, penerimaan, dan biaya lainnya yang berkaitan dengan penyimpanan barang digudang dengan rumus :  $\text{Biaya Penyimpanan/Unit Barang} = \text{Biaya penyimpanan tahunan} : \text{Unit Barang}$ .

### 3) *Reorder Point (ROP)*

Tingkat pemesanan kembali atau *ROP (Reorder Point)* adalah suatu titik atau batas dari jumlah persediaan yang ada pada suatu saat dimana pemesanan harus diadakan kembali.

Faktor-faktor yang mempengaruhi titik pemesanan kembali adalah:

- a. *Lead Time* adalah waktu yang dibutuhkan antara barang yang dipesan hingga sampai di perusahaan.
- b. Tingkat pemakaian bahan baku rata-rata persatuan waktu tertentu.

- c. Persediaan Pengaman (*Safety Stock*), yaitu jumlah persediaan barang minimum yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk menjaga kemungkinan keterlambatan datangnya bahan baku.

Dari ketiga faktor di atas, maka reorder point dapat dicari dengan rumus berikut ini :

Keterangan :

$$\text{Reorder Point} = (LT \times AU) + SS$$

LT = *Lead Time*

AU = Penggunaan bahan baku

SS = *Safety Stock*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengendalian persediaan yang menggunakan metode *safety stock* dan *ROP*, maka kelebihan persediaan pada perusahaan dapat diminimalkan. Untuk itu setiap perusahaan dalam pengendalian persediaan yang menggunakan metode *safety stock*, *EOQ* dan *ROP*, harus benar-benar dilakukan secara efektif dan efisien. (Hansen & Maryanne, 2004: 393).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian membaginya berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti dan diklasifikasikan kedalam :

1. Penelitian Historis

Meupakan penelitian terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena masa lalu.

2. Penelitian Deskriptif

Merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

3. Penelitian Korelasional

Adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variable atau lebih.

4. Penelitian Studi Kasus dan Lapangan

Merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.

5. Penelitian Kausal Komparatif

Merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih (Indiantoro dan Supomo, 2005: 25).

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif karena penulis melakukan penelitian terhadap Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo Cabang Banyuasin.

## **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah PT. Nippon Indosari Corpindo yang beralamat di Jl. Kerani Ahmad Rt. 38 Rw. 08 Kel. Sukamoro Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan 30961 Telp: 0711 - 5645454 / 5610111.

## **C. Operasional Variabel**

Operasionalisasi variable adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variable atau kegiatan tersebut diukur (Sugiyono, 2010:58).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Data persediaan barang jadi dari tahun 2010 – 2012.
- Data penjualan barang jadi dari tahun 2010 – 2012.
- Data persediaan barang jadi yang tersisa dari tahun 2010 – 2012.
- Struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab.
- Sejarah berdirinya PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Bayuasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Pengamatan (observasi), adalah metode pengumpulan data, peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
2. Survey, adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.
3. Wawancara, adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.
4. Kuesioner, adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.
5. Dokumentasi, adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu. (W. Gulo, 2002: 123).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan unit kerja terkait. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa dokumen perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin.

## **F. Analisis Data dan Teknis Analisis**

Analisis data terdiri dari :

- 1) Analisis Kualitatif, adalah analisis yang tidak dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu masalah.
- 2) Analisis Kuantitatif, yaitu analisis yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat dihitung dengan rumus statistik. (Indiantoro dan Supomo, 2002:146).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang perusahaan sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung *Safety Stock*, *EOQ* dan *Reorder Point* sebagai alat pengendalian persediaan.

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Sedikit Penjelasan mengenai sejarah singkat PT Nippon Indosari Corpindo:

- **1995:** Berdiri sebagai sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing dengan nama PT. Nippon Indosari Corporation pada tahun 1995.
- **2001:** Meningkatkan kapasitas produksi dengan menambahkan dua lini mesin (roti tawar dan roti manis).
- **2005:** Perseroan membuka pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur.
- **2008:** Perseroan membuka pabrik ketiga di Cikarang, Jawa Barat
- **2009:** Perseroan membuka pabrik di Banyuasin, Palembang, (Sumatera Selatan).
- **2010:** Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI.
- **2011:** Perseroan membangun tiga pabrik di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara) dan Cikarang Barat (Jawa Barat).

- **2012:** Perseroan membangun dua pabrik baru di Palembang (Sumatera Selatan) dan Makassar (Sulawesi Selatan), serta menambahkan masing-masing satu lini mesin pada tiga pabrik yang telah ada di Pasuruan, Semarang dan Medan.

PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin ini beralamat di Jalan Kerani Ahmad Rt. 38 Rw. 08 Kel. Sukamoro Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan 30961 Telp: 0711 – 5645454 / 5610111.

## 2. Visi, Misi, dan Strategi

PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin pun menetapkan visi, misi dan strategi agar dapat mengarahkan potensi yang ada yaitu mencapai target perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas semaksimal mungkin.

### a. Visi

Adapun visi PT. Nippon indosari Corpindo, yaitu :

Menjadi perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk – produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau bagi rakyat Indonesia.

### b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut perusahaan menerapkan misi, yaitu :

Membantu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal, dan aman bagi pelanggan.

### c. Strategi

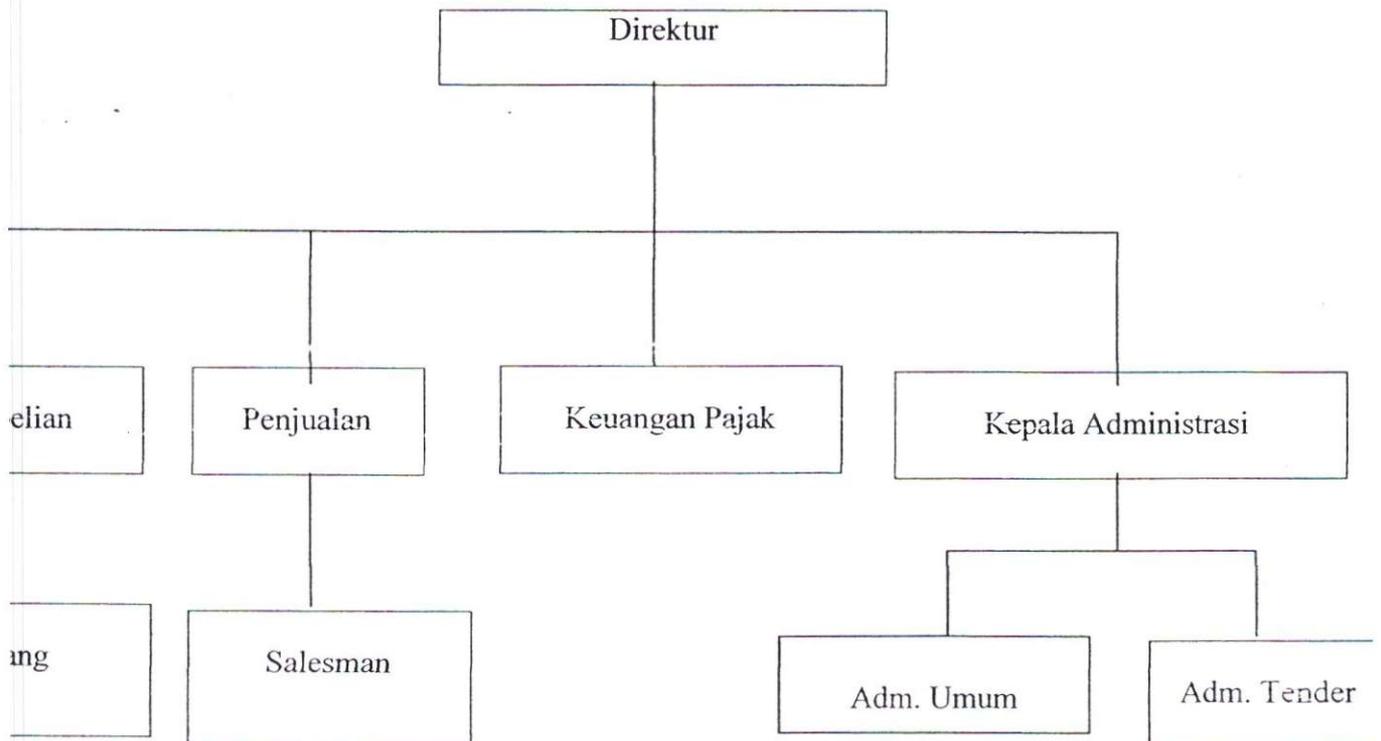
Adapun strategi dari PT Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin, yaitu memaksimalkan profitabilitas melalui peningkatan volume penjualan, peningkatan produk bernilai tambah ataupun lebih meningkatkan kualitas produk dan penekanan biaya.

## 3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

### a. Struktur Organisasi

Berikut ini susunan yang ada di PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin, sebagai berikut :

**Gambar IV. 1**  
**Struktur Organisasi**  
**PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**



Source: PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin, 2013

**b. Tugas dan Tanggung Jawab**

Berikut ini uraian pembagian tugas dan tanggung jawab pada PT.

Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin, sebagai berikut :

**(1) Direktur**

Merupakan pemimpin pelaksana tertinggi (*Top executive*) di dalam perusahaan. Direktur sebagai pemegang saham terbesar di dalam perusahaan, maka ia juga pemilik organisasi. Oleh sebab itu, tugas tugas direktur adalah sebagai berikut :

- (a) Membuat kebijakan baru guna kesinambungan operasional perusahaan.
- (b) Memberikan persetujuan, usulan-usulan dan mengatur jalannya perusahaan.
- (c) Mengawasi semua kegiatan operasional perusahaan termasuk kegiatan para pegawai dan staf.
- (d) Melakukan penawaran atas penjualan dengan jumlah yang besar/tender.
- (e) Melakukan pembayaran dalam skala pembelian besar baik transaksi tunai maupun kredit.
- (f) Menerima penerimaan kas dalam skala penjualan besar baik transaksi tunai maupun kredit.

**(2) Pembelian**

Melakukan pembelian barang-barang / persediaan barang dagang kepada pemasok / vendor untuk operasional perusahaan baik secara tunai maupun

- (b) Menghitung, melaporkan pajak baik pajak masa/bulanan yang terdiri dari PPh 21 Badan, PPh 25 Badan, PPN maupun pajak tahunan yang terdiri dari SPT tahunan.
  - (c) Membuat/menerbitkan faktur pajak (Pajak keluaran) untuk penjualan barang dagangan setiap bulannya, untuk kemudian dilaporkan sebagai PPN yang dilaporkan setiap bulannya.
- (7) Kepala Administrasi
- Mengepalai semua administrasi perusahaan baik kegiatan tender maupun kegiatan regular perusahaan. Misalnya mengawasi dan membuat berkas penawaran untuk melakukan tender.
- (8) Administrasi Umum
- Melakukan pengarsipan kegiatan umum/regular perusahaan diluar kegiatan tender, seperti absensi karyawan, membantu kegiatan direktur, dan lain-lain.
- (9) Administrasi Tender
- Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tender seperti membuat berkas penawaran untuk melakukan tender, ikut serta dalam proses kegiatan tender baik penawaran maupun pencairan tender.

#### **4. Data Laporan Persediaan Produk Roti Tahun 2010, 2011, 2012.**

Untuk melihat gambaran lebih jelas jumlah persediaan roti yang akan dijual, target dan realisasi penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin tahun 2010-2012 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 1**  
**Persediaan Produk Roti dan Penjualan**  
**PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin Sumatera Selatan**  
**Tahun 2010-2012**

Nama Barang	Persediaan Barang Dagang (Pcs)			Penjualan			Persediaan Akhir		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Tawar Gandum (500g)	125.400	126.400	125.480	124.427	125.200	124.133	973	1200	134
Roti Tawar Choco Chips (500g)	4600	3800	5040	4584	2667	3933	16	1133	110
Roti Tawar Kupas (500g)	4800	4762	4800	4245	3990	3821	555	772	979
Roti Tawar Special (500g)	4800	4550	4700	4150	3590	3610	650	960	109
Roti Tawar Susu (500g)	6100	6500	5900	5881	4214	4322	219	2288	157
Sobek Cokelat (226g)	4800	5000	5400	4418	3277	4230	382	1723	117
Roti Krim Keju (72g)	3100	3400	3500	2899	2843	3200	201	557	300
Roti Isi Cokelat (72g)	3100	3400	4100	2992	2986	3989	108	414	111
Roti Isi Strawberry (72g)	4500	4650	4550	3925	4020	3894	575	630	656
Roti Isi Keju (72g)	4690	4600	5200	4150	4244	4900	540	356	300
Roti Isi Cokelat Moka(72g)	4200	4300	3900	3920	4120	3620	280	180	280
Roti Isi Srikaya (72g)	3900	3892	4000	3722	3800	3277	178	92	723
Jumlah	173.990	175.254	176.570	169.313	164.951	166.929	4677	9013	9641

Sumber: PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin Sumsel

Berdasarkan tabel IV. 1 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2010, 2011, 2012 terjadi peningkatan sisa barang yang tidak habis terjual dari 4667 bungkus pada tahun 2010, 9013 bungkus pada tahun 2011, serta

9641 bungkus pada tahun 2012. Peningkatan persediaan ini dapat mengakibatkan kerugian karena roti-roti yang tidak habis terjual itu tidak disimpan, diolah kembali, maupun didaur ulang, namun (dibuang) dimusnahkan demi menjaga mutu serta kualitas, karena roti-roti tersebut dianggap sudah tidak layak konsumsi atau cacat.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan bab-bab sebelumnya maka penulis akan melakukan analisis sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

### **1. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan**

#### **a. Analisis Perencanaan Persediaan**

Berdasarkan pada bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa perencanaan terhadap persediaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan. Dengan adanya perencanaan terhadap persediaan yang tepat dan cermat maka keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba yang optimal.

Perencanaan persediaan ini dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan penanganan persediaan atau teknik perencanaan persediaan yang baik yaitu anggaran persediaan. Melalui suatu anggaran persediaan maka perusahaan dapat menentukan perencanaan terhadap persediaan pada periode yang akan datang. Dalam mengatasi permasalahan diatas, maka manajemen dapat melaksanakan anggaran persediaan yang baik dengan memperhatikan atau berpedoman pada anggaran penjualan.

Setiap perusahaan harus melihat realisasi penjualan tahun sebelumnya, melakukan analisa terhadap persediaan mengenai rencana jenis, jumlah, dan waktu persediaan, serta adanya informasi atau koordinasi dari masing-masing fungsi dalam suatu organisasi. Perencanaan persediaan yang dilakukan dengan cermat dan tepat maka perusahaan akan dapat mengetahui jumlah persediaan dan kapan waktu yang tepat untuk pemesanan barang. Dimana juga perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu dilakukan dalam pengolahan persediaan seperti dapat memperkecil biaya penyimpanan, biaya pemesanan, dan mengantisipasi resiko terjadinya kelebihan persediaan.

Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin dalam kegiatan operasional pembelian yang dilakukan selama ini menggunakan anggaran, tetapi anggaran tersebut dibuat namun kurang efektif. Seharusnya PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin dalam melakukan pemesanannya harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang berpedoman terhadap anggaran yang ada. Berikut adalah gambaran secara jelas penganggaran persediaan roti-roti pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin 2009 – 2012 :

**Tabel IV.2**  
**Anggaran Persediaan Roti pada PT. Nippon Indosari**  
**Corpindo cabang Banyuasin**  
**Tahun 2010**

Nama Produk	Harga Dalam Satuan Rupiah	Anggaran Penjualan Roti		Realisasi Penjualan Roti		Peningkatan dan Penurunan Sisa Persediaan	
		Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Peningkatan	Penurunan
Roti Tawar Gandum (500g)	14.000	125.400	1.755.600.000	124.427	1.741.978.000	13.622.000	-
Roti Tawar Choco Chips (500g)	12.000	4600	55.200.000	4584	55.008.000	192.000	-
Roti Tawar Kupas (500g)	12.000	4800	57.600.000	4245	50.940.000	6.660.000	-
Roti Tawar Special (500g)	10.500	4800	50.400.000	4150	43.575.000	6.825.000	-
Roti Tawar Susu (500g)	10.000	6100	61.000.000	5881	58.810.000	2.190.000	-
Roti Sobek Cokelat (226g)	12.000	4800	57.600.000	4418	53.016.000	4.584.000	-
Roti Krim Keju (72g)	12.000	3100	37.200.000	2899	34.788.000	2.412.000	-
Roti Isi Cokelat (72g)	5000	3100	15.500.000	2992	14.960.000	540.000	-
Roti Isi Strawberry (72g)	5000	4500	22.500.000	3925	19.625.000	2.875.000	-
Roti Isi Keju (72g)	5000	4690	23.450.000	4150	20.750.000	2.700.000	-
Roti Isi Cokelat Moka (72g)	5000	4200	21.000.000	3920	19.600.000	1.400.000	-
Roti Isi Srikaya (72g)	5000	3900	19.500.000	3722	18.610.000	890.000	-

er : Data yang diolah penulis, 2013

**Tabel IV.4**  
**Anggaran Persediaan Roti pada PT. Nippon Indosari**  
**Corpindo cabang Banyuasin**  
**Tahun 2012**

Nama Produk	Harga Dalam Satuan Rupiah	Anggaran Penjualan Roti		Realisasi Penjualan Roti		Peningkatan dan Penurunan Sisa Persediaan	
		Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Dalam Unit (pcs)	Dalam Rupiah	Peningkatan	Penurunan
Roti Tawar Gandum (500g)	14.000	125.480	1.756.720.000	124.133	1.737.862.000	18.858.000	-
Roti Tawar Choco Chips (500g)	12.000	5040	60.480.000	3933	47.196.000	13.284.000	-
Roti Tawar Kupas (500g)	12.000	4800	57.600.000	3821	45.852.000	11.748.000	-
Roti Tawar Special (500g)	10.500	4700	49.350.000	3610	37.905.000	11.445.000	-
Roti Tawar Susu (500g)	10.000	5900	59.000.000	4322	43.220.000	15.780.000	-
Roti Sobek Cokelat (226g)	12.000	5400	64.800.000	4230	50.760.000	14.040.000	-
Roti Krim Keju (72g)	12.000	3500	42.000.000	3200	38.400.000	3.600.000	-
Roti Isi Cokelat (72g)	5000	4100	20.500.000	3989	19.945.000	555.000	-
Roti Isi Strawberry (72g)	5000	4550	22.750.000	3894	19.470.000	3.280.000	-
Roti Isi Keju (72g)	5000	5200	26.000.000	4900	24.500.000	1.500.000	-
Roti Isi Cokelat Moka (72g)	5000	3900	19.500.000	3620	18.100.000	1.400.000	-
Roti Isi Srikaya (72g)	5000	4000	20.000.000	3277	16.385.000	3.615.000	-

: Data yang diolah penulis, 2013

Berdasarkan ketiga tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2010, 2011 dan 2012 terjadi sisa (kelebihan) persediaan atas roti-roti. Peningkatan (kelebihan) sisa persediaan ini disebabkan karena PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin kurang menganalisa dalam melakukan pengelolaan persediaannya yaitu perencanaan persediaan menyebabkan PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin mengalami cukup kerugian yang disebabkan karena peningkatan sisa persediaan.

Berdasar penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya anggaran persediaan dapat mempermudah perusahaan dalam merencanakan persediaannya. Anggaran persediaan ini dimulai dari membuat usulan anggaran persediaan pada perusahaan. Maka dari itu, anggaran persediaan pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin harus disusun dengan baik, agar dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjadi pedoman dalam kegiatan perencanaan persediaan barang dagang, serta berbagai bahan evaluasi yang dilakukan terhadap persediaan dan realisasi persediaan yang ada pada setiap periodenya.

#### **b. Analisis Pengendalian Persediaan**

Persediaan merupakan salah satu asset lancar yang sangat penting bagi perusahaan yang nilainya cukup besar didalam kelompok asset lancar, karena itu pula sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Persediaan merupakan harta perusahaan yang rawan terhadap berbagai resiko yang akan terjadi. Kerawanan ini akan lebih terasa pada perusahaan yang bergerak dibidang penjualan barang dagangan seperti pada PT. Nippon Indosari Corpindo Banyuasin ini. Dimana produk-produknya sendiri merupakan bentuk satuannya kecil namun harganya relative, sehingga akan mudah sekali menghadapi resiko kerusakan, cacat kemasan, rentan kadaluarsa, atau bentuk penyimpangan lainnya yang

dapat saja dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab dalam tugasnya.

Pengendalian persediaan pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin di mulai dari produksi roti-rotian, penyimpanan roti-rotian, sampai dengan penjualan roti-rotian. PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin sendiri dalam kegiatannya sudah menggunakan anggaran persediaan, tetapi anggaran persediaan tersebut dalam melakukan produksi roti-roti masih kurang efektif untuk menekan tingkat sisa persediaan yang makin meningkat dari tahun ke tahun.

Sebab itu demi menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan tersebut, maka perusahaan perlu menyelenggarakan teknik atau cara pengendalian persediaan yang efektif. Pengendalian persediaan yang baik mencakup pengendalian dari segi fisik dan segi akuntansinya, disamping itu perlu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas mengenai penanganan persediaan itu sendiri.

Pengendalian persediaan roti-rotian pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin dilakukan dengan cara yaitu pengendalian secara fisik yang dilaksanakan dimulai dari adanya tempat penyimpanan roti-rotian serta pengolahan dan penanganan persediaan roti-rotian tersebut. Pengendalian secara fisik lebih di fokuskan pada pengawasan tempat penyimpanan roti-rotian supaya terhindar dari kerusakan produk maupun kemasan yang mungkin terjadi.

Pengendalian persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pemesanan harus dilakukan, berapa pesanan harus diadakan. Berdasarkan hal ini maka dibutuhkan metode Persediaan Pengamanan (*Safety Stock*), *Economic Order Quantity (EOQ)*, dan *ROP (Reorder Point)*.

1) Menentukan Persediaan Pengamanan (*Safety Stock*)

Persediaan Pengamanan (*Safety Stock*), merupakan persediaan ekstra yang harus diadakan untuk proteksi atau pengaman dalam menghindari kehabisan persediaan yang diakibatkan oleh situasi yang tidak diharapkan oleh perusahaan. Keadaan kehabisan persediaan ini harus sedapat mungkin untuk di hindari karena mempunyai implikasi yang buruk bagi perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Dampak internal dapat terasa adalah omset penjualan barang akan turun, sehingga laba yang diharapkan oleh PT. Nippon Indosari Corpindo kurang maksimal, sedangkan dampak eksternal kurang terpenuhinya kebutuhan pasien/masyarakat. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dari bab-bab terdahulu, maka perhitungan persediaan pengamanan pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin dapat dicari dengan perumusan :

*Safety Stock*/persediaan pengaman sebagai berikut :

$$S = (LT \times AU) + \%S (LT \times AU)$$

Keterangan :

S = Jumlah persediaan pengaman

%S = Presentase persediaan pengaman

LT = Waktu tunggu

AU = Penggunaan harian persediaan

Berikut adalah contoh perhitungan dari persediaan pengamanan pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin adalah sebagai berikut :

1. Roti Tawar Gandum (500g)	2. Roti Tawar Choco Chips (500g)
%S = 40%	%S = 40%
Lt = 5 hari	Lt = 5 hari
AU = 125.400 pcs	Au = 4600 pcs
Jadi,	Jadi,
S = 40% (5 hari x 125.400 pcs)	S = 40% (5 hari x 4600 pcs)
= 40% (6270 pcs)	= 40% (4600)
= 250.800 pcs	= 9200 pcs

Dari contoh perhitungan sebelumnya, maka dapat diketahui persediaan pengaman yang harus ada pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin adalah sebanyak 250.800 pcs untuk produk jenis Roti Tawar Gandum (500g), dan 9200 pcs untuk produk jenis Roti Tawar

Choco Chips (500g). tujuan dari perhitungan *safety stock* tersebut adalah untuk menghindari kelebihan atau selisih persediaan barang dagang yang akan dijual.

Dari perhitungan yang sama, maka penulis sajikan hasil perhitungan persediaan pengaman untuk jenis produk roti yang ada pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin tahun 2010, 2011, 2012. Dimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV. 5**  
**Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengaman**  
**Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**  
**Tahun 2010**  
**(Dalam Pcs)**

No	Nama Item	Tahun 2010			Persediaan Pengaman
		LT	AU	%S	
1	Roti Tawar Gandum (500g)	5 hari	125.400	40%	250.800
2	Roti Tawar Choco Chips (500g)	5 hari	4600	40%	9200
3	Roti Tawar Kupas (500g)	5 hari	4800	40%	9600
4	Roti Tawar Special (500g)	5 hari	4800	40%	9600
5	Roti Tawar Susu (500g)	5 hari	6100	40%	12.200
6	Roti Sobek Cokelat (226g)	5 hari	4800	40%	9600
7	Roti Krim Keju (72g)	5 hari	3100	40%	6200
8	Roti Isi Cokelat (72g)	5 hari	3100	40%	6200
9	Roti Isi Strawberry (72g)	5 hari	4500	40%	9000
10	Roti Isi Keju (72g)	5 hari	4690	40%	9380
11	Roti Isi Cokelat Moka (72g)	5 hari	4200	40%	8400
12	Roti Isi Srikaya (72g)	5 hari	3900	40%	7800

Sumber : Data yang diolah penulis, 2013

**Tabel IV. 6**  
**Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengaman**  
**Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**  
**Tahun 2011**  
**(Dalam Pcs)**

No	Nama Item	Tahun 2011			Persediaan Pengaman
		LT	AU	%S	
1	Roti Tawar Gandum (500g)	5 hari	126.400	40%	252.800
2	Roti Tawar Choco Chips (500g)	5 hari	3800	40%	7600
3	Roti Tawar Kupas (500g)	5 hari	4762	40%	9524
4	Roti Tawar Special (500g)	5 hari	4550	40%	9100
5	Roti Tawar Susu (500g)	5 hari	6500	40%	13000
6	Roti Sobek Cokelat (226g)	5 hari	5000	40%	10000
7	Roti Krim Keju (72g)	5 hari	3400	40%	6800
8	Roti Isi Cokelat (72g)	5 hari	3400	40%	6800
9	Roti Isi Strawberry (72g)	5 hari	4650	40%	9300
10	Roti Isi Keju (72g)	5 hari	5600	40%	9200
11	Roti Isi Cokelat Moka (72g)	5 hari	4300	40%	8600
12	Roti Isi Srikaya (72g)	5 hari	3892	40%	7784

Sumber : Data yang diolah penulis, 2013

**Tabel IV. 7**  
**Data Hasil Perhitungan Persediaan Pengaman**  
**Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**  
**Tahun 2012**  
**(Dalam Pcs)**

No	Nama Item	Tahun 2012			Persediaan Pengaman
		LT	AU	%S	
1	Roti Tawar Gandum (500g)	5 hari	125,480	40%	250.960
2	Roti Tawar Choco Chips (500g)	5 hari	5040	40%	10.080
3	Roti Tawar Kupas (500g)	5 hari	4800	40%	9600
4	Roti Tawar Special (500g)	5 hari	4700	40%	9400
5	Roti Tawar Susu (500g)	5 hari	5900	40%	11.800
6	Roti Sobek Cokelat (226g)	5 hari	5400	40%	10.800
7	Roti Krim Keju (72g)	5 hari	3500	40%	7000
8	Roti Isi Cokelat (72g)	5 hari	4100	40%	8200
9	Roti Isi Strawberry (72g)	5 hari	4550	40%	9100
10	Roti Isi Keju (72g)	5 hari	5200	40%	10.400
11	Roti Isi Cokelat Moka (72g)	5 hari	3900	40%	7800
12	Roti Isi Srikaya (72g)	5 hari	4000	40%	8000

Sumber : Data yang diolah penulis, 2013

## 2) *Economic Order Quantity (EOQ)*

*Economic Order Quantity (EOQ)* adalah jumlah kuantitas barang atau persediaan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang minimal atau sering juga disebut sebagai jumlah pembelian yang optimal. PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin dalam melakukan pengolahan atau pengendalian persediaan dan pemesanan barang dagangan berdasarkan anggaran yang seadanya tanpa dianalisis ulang terlebih dahulu jumlah yang seharusnya diproduksi. Sehingga pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin apabila terjadi peningkatan sisa persediaan produk roti, maka pihak perusahaan akan mengalami peningkatan biaya penyimpanan, dan kurang maksimalnya laba yang akan diperoleh oleh pihak perusahaan.

Untuk mengetahui analisa terhadap pemesanan persediaan digunakan rumus kuantitas *Economic Order Quantity (EOQ)*. *Economic Order Quantity (EOQ)* adalah jumlah kuantitas barang atau persediaan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang minimal atau sering disebut sebagai jumlah pembelian yang optimal.

Dalam menentukan *Economic Order Quantity (EOQ)*, perlu dipertimbangkan 2 jenis biaya yang terkait yaitu biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Biaya pemesanan adalah semua biaya yang timbul sebagai akibat dari pemesanan persediaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, sedangkan biaya penyimpanan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyimpan persediaan yang ada di perusahaan.

*EOQ* dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rumus : } \frac{\sqrt{2xRxS}}{C}$$

Keterangan :

R = Jumlah (dalam pcs) yang dibutuhkan dalam suatu periode tertentu  
misalnya tahun.

S = Biaya pemesanan setiap kali pesan.

C = Biaya penyimpanan perusahaan perunit.

Berikut ini contoh perhitungan *Economic Order Quantity (EOQ)* :

Produk Roti Tawar Gandum (500g) :

$$R = 125.400 \quad S = \text{Rp.}50.000.000 \quad C = 60.000$$

$$EOQ = \frac{\sqrt{2xRxS}}{C}$$

$$EOQ = \frac{\sqrt{2x125.400x \text{Rp.}25.000.000}}{60.000} = 10.223 \text{ pcs}$$

Jadi jumlah yang dipesan yang paling ekonomis pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin adalah 10.223 pcs untuk setiap kali pesan.

**Tabel IV.8**  
**Data Hasil Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ)**  
**Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**  
**(Dalam Pcs)**

No	Nama Item	<i>EOQ (Economic Order Quantity)</i>		
		Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
1	Roti Tawar Gandum (500g)	10.223	10.263	10.225
2	Roti Tawar Choco Chips (500g)	1958	1779	2049
3	Roti Tawar Kupas (500g)	2000	1992	2000
4	Roti Tawar Special (500g)	2000	1947	1979
5	Roti Tawar Susu (500g)	2255	2327	2217
6	Roti Sobek Cokelat (226g)	2000	2041	2121
7	Roti Krim Keju (72g)	1607	1683	1708
8	Roti Isi Cokelat (72g)	1607	1683	1848
9	Roti Isi Strawberry (72g)	1936	1968	1947
10	Roti Isi Keju (72g)	1977	1958	2082
11	Roti Isi Cokelat Moka (72g)	1871	1893	1803
12	Roti Isi Srikaya (72g)	1803	1801	1826

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2013

Berdasarkan penjelasan dari tabel IV. 8 diatas yang merupakan hasil perhitungan pemesanan ekonomis untuk setiap jenis barang dagangan (Roti) pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin untuk tahun 2010, 2011, 2012. Berikut adalah contoh perhitungan biaya penyimpanan yang dilakukan oleh PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin, biaya penyimpanan Roti Tawar Gandum (500g) adalah

$$\text{Rp.7.524.000} : 125.400 = \text{Rp.60.000}$$

Berikut ini adalah laporan hasil perhitungan biaya pengolahan persediaan yang dikeluarkan oleh PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin :

- Biaya Penyimpanan                      Rp. 7.524.000
- Biaya Pengaman                         Rp. 5.000.000

- Biaya Penggudangan	Rp. 5.476.000
- Biaya Kehilangan	Rp. 7.000.000
Jumlah	Rp. 25.000.000

### 3) *ROP (Reorder Point)*

Selain menentukan *EOQ* dan *Safety Stock*, pengendalian persediaan juga menentukan kapan dilakukan pesanan atas persediaan barang dagangan. Pembelian atau pemesanan produksi barang dagangan jangan menunggu sampai persediaan habis, karena kalau itu terjadi maka akan mengganggu kontinuitas produksi. Penentuan kapan melakukan pesanan ini disebut dengan *Reorder Point (ROP)*, yaitu saat dimana perusahaan atau manajer produksi harus melakukan kembali pembelian atas barang dagangan. Hal ini diperlukan karena tidak selamanya pesanan barang dagangan dapat segera dikirim oleh pihak pemasok atau leveransir, sehingga diperlukan waktu beberapa lama. Bila kebiasaan pesanan atas barang dagangan datang dengan memakan waktu 7 hari misalnya, maka perusahaan harus memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan selama 7 hari tersebut. Waktu 7 hari yang dibutuhkan untuk menunggu pesanan barang dagangan datang dikenal dengan istilah "*lead time*".

Jika *ROP* ditetapkan terlalu rendah, persediaan akan habis sebelum persediaan pengganti diterima sehingga produksi dapat terganggu atau permintaan pelanggan tidak dapat dipenuhi dengan baik. Namun, jika titik pemesanan ulang ditetapkan terlalu tinggi, maka persediaan baru datang

sementara persediaan di gudang masih banyak. Keadaan ini sering mengakibatkan PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin melakukan pemborosan biaya dan investasi yang berlebihan. Titik pemesanan ulang biasanya ditetapkan dengan cara menambahkan penggunaan selama waktu tenggang dengan persediaan pengaman, atau dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$\text{Reorder point} = (\text{LT} \times \text{AU}) + \text{SS}$$

Keterangan :

LT = *Lead Time*

AU = Penggunaan bahan baku

SS = *Safety Stock*

Berikut ini contoh perhitungan *ROP* (*Reorder Point*) :

1. Roti Tawar Gandum (500g)	2. Roti Tawar Choco Chips (500g)
SS = 250.800	SS = 9200
Lt = 5 hari	Lt = 5 hari
AU = 125.480	AU = 5040
Jadi,	Jadi,
$\bar{R}OP = (\text{LT} \times \text{AU}) + \text{SS}$	$\bar{R}OP = (\text{LT} \times \text{AU}) + \text{SS}$
= (5 hari x 125.400) + 250.800	= (5 hari x 5040) + 9200
= 877.800 pcs	= 32.200 pcs

Dari contoh perhitungan diatas, maka dapat diketahui *ROP* (*Reorder Point*) yang harus ada pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin adalah sebanyak 877.800 pcs untuk produk Roti Tawar

Gandum (500g), dan 32.200 pcs untuk produk Roti Tawar Choco Chips (500g). tujuan dari perhitungan ROP (*Reorder Point*) tersebut adalah sebagai penentuan kapan PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin melakukan kembali atau melakukan pembelian kembali barang dagangan.

Dari perhitungan yang sama, maka penulis menyajikan hasil perhitungan ROP (*Reorder Point*) untuk jenis produk-produk roti yang ada pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin tahun 2010, 2011, 2012. Dimana bisa dilihat pada tabel ROP (*Reorder Point*) sebagai berikut ini :

**Tabel IV. 9**  
**Data Hasil Perhitungan ROP (*Reorder Point*)**  
**Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**  
**Tahun 2010**  
**(Dalam pcs)**

No	Nama Item	Tahun 2010			ROP
		LT	AU	SS	
1	Roti Tawar Gandum (500g)	5 hari	125.400	250.800	877.800
2	Roti Tawar Choco Chips (500g)	5 hari	4600	9200	32.200
3	Roti Tawar Kupas (500g)	5 hari	4800	9600	33.600
4	Roti Tawar Special (500g)	5 hari	4800	9600	33.600
5	Roti Tawar Susu (500g)	5 hari	6100	12.200	42.700
6	Roti Sobek Cokelat (226g)	5 hari	4800	9600	33.600
7	Roti Krim Keju (72g)	5 hari	3100	6200	21.700
8	Roti Isi Cokelat (72g)	5 hari	3100	6200	21.700
9	Roti Isi Strawberry (72g)	5 hari	4500	9000	31.500
10	Roti Isi Keju (72g)	5 hari	4690	9380	32.830
11	Roti Isi Cokelat Moka (72g)	5 hari	4200	8400	29.400
12	Roti Isi Srikaya (72g)	5 hari	3900	7800	27.300

Sumber : Data yang diolah penulis, 2013

**Tabel IV. 10**  
**Data Hasil Perhitungan *ROP* (Reorder Point)**  
**Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**  
**Tahun 2011**  
**(Dalam pcs)**

No	Nama Item	Tahun 2011			ROP
		LT	AU	SS	
1	Roti Tawar Gandum (500g)	5 hari	126.400	252.800	884.800
2	Roti Tawar Choco Chips (500g)	5 hari	3800	7600	26.600
3	Roti Tawar Kupas (500g)	5 hari	4762	9524	33.334
4	Roti Tawar Special (500g)	5 hari	4550	9100	31.850
5	Roti Tawar Susu (500g)	5 hari	6500	13000	45.500
6	Roti Sobek Cokelat (226g)	5 hari	5000	10000	35.000
7	Roti Krim Keju (72g)	5 hari	3400	6800	23.800
8	Roti Isi Cokelat (72g)	5 hari	3400	6800	23.800
9	Roti Isi Strawberry (72g)	5 hari	4650	9300	32.550
10	Roti Isi Keju (72g)	5 hari	5600	9200	32.200
11	Roti Isi Cokelat Moka (72g)	5 hari	4300	8600	30.100
12	Roti Isi Srikaya (72g)	5 hari	3892	7784	27.244

Sumber : Data yang diolah penulis 2013

**Tabel IV. 11**  
**Data Hasil Perhitungan *ROP* (Reorder Point)**  
**Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**  
**Tahun 2012**  
**(Dalam pcs)**

No	Nama Item	Tahun 2012			ROP
		LT	AU	SS	
1	Roti Tawar Gandum (500g)	5 hari	125,480	250.960	878.360
2	Roti Tawar Choco Chips (500g)	5 hari	5040	10.080	35.280
3	Roti Tawar Kupas (500g)	5 hari	4800	9600	33.600
4	Roti Tawar Special (500g)	5 hari	4700	9400	32.900
5	Roti Tawar Susu (500g)	5 hari	5900	11.800	41.300
6	Roti Sobek Cokelat (226g)	5 hari	5400	10.800	37.800
7	Roti Krim Keju (72g)	5 hari	3500	7000	24.500
8	Roti Isi Cokelat (72g)	5 hari	4100	8200	28.700
9	Roti Isi Strawberry (72g)	5 hari	4550	9100	31.850
10	Roti Isi Keju (72g)	5 hari	5200	10.400	36.400
11	Roti Isi Cokelat Moka (72g)	5 hari	3900	7800	27.300
12	Roti Isi Srikaya (72g)	5 hari	4000	8000	28.000

Sumber : Data yang diolah penulis, 2013

Berdasar perhitungan pengolahan persediaan pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengendalian persediaan yang jelas pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin, dapat meminimalkan terjadinya peningkatan maupun kelebihan sisa persediaan pada perusahaan. Oleh sebab itu, PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin perlu menetapkan *Safety Stock*, *EOQ* dan *Reorder Point*. Berikut penjabaran lebih jelas mengenai perhitungan mengenai *Safety Stock*, *EOQ* dan *Reorder Point* pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin tahun 2010, 2011 dan 2012 :

**Tabel IV. 12**  
**Data Hasil Perhitungan**  
***Safety Stock*, *Economic Order Quantity* dan *Reorder Point***  
**Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin**  
**(Dalam pcs)**

Nama Roti	Tahun 2010			Tahun 2011			Tahun 2012		
	<i>SS</i>	<i>EOQ</i>	<i>ROP</i>	<i>SS</i>	<i>EOQ</i>	<i>ROP</i>	<i>SS</i>	<i>EOQ</i>	<i>ROP</i>
Roti Tawar Gandum (500g)	250.800	10.223	877.800	252.800	10.263	884.800	250.960	10.225	878.360
Roti Tawar Choco Chips (500g)	9200	1958	32.200	7600	1779	26.600	10.080	2049	35.280
Roti Tawar Kupas (500g)	9600	2000	33.600	9524	1992	33.334	9600	2000	33.600
Roti Tawar Special (500g)	9600	2000	33.600	9100	1947	31.850	9400	1979	32.900
Roti Tawar Susu (500g)	12.200	2255	42.700	13000	2327	45.500	11.800	2217	41.300
Roti Sobek Cokelat (226g)	9600	2000	33.600	10000	2041	35.000	10.800	2121	37.800
Roti Krim Keju (72g)	6200	1607	21.700	6800	1683	23.800	7000	1708	24.500
Roti Isi Cokelat (72g)	6200	1607	21.700	6800	1683	23.800	8200	1848	28.700
Roti Isi Strawberry (72g)	9000	1936	31.500	9300	1968	32.550	9100	1947	31.850
Roti Isi Keju (72g)	9380	1977	32.830	9200	1958	32.200	10.400	2082	36.400
Roti Isi Cokelat Moka (72g)	8400	1871	29.400	8600	1893	30.100	7800	1803	27.300
Roti Isi Srikaya (72g)	7800	1803	27.300	7784	1801	27.244	8000	1826	28.000

Sumber : Data yang diolah penulis, 2013

Di samping PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin telah menetapkan Persediaan Pengaman (*Safety Stock*), *Economic Order Quantity (EOQ)* dan *Reorder Point (ROP)*, perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kelebihan maupun peningkatan sisa persediaan. Faktor-faktor ini baik faktor intern maupun faktor eksteren perusahaan. Faktor intern dapat meliputi penyusunan anggaran tidak memperhatikan kemampuan pekerja, penyusunan anggaran *out of date* dan kurangnya kerja sama antar bagian yang ada. Sedangkan faktor eksteren meliputi inflasi, keadaan moneter, harga bahan baku, keadaan alam.

Berdasarkan penjelasan di atas dan tabel mengenai pengendalian persediaan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menentukan Persediaan Pengaman (*Safety Stock*), *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Reorder Point (ROP)* dan memperhatikan faktor intern dan eksteren, maka peningkatan sisa persediaan produk roti tidak akan terjadi, dimana pengendalian persediaan dapat dikendalikan dengan baik dan berjalan dengan efektif.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis membuat kesimpulan terhadap permasalahan yang ada yaitu Perencanaan dan Pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin belum menetapkan anggaran persediaan persediaan secara efektif, persediaan pengamanan (*Safety Stock*), *Economic Order Quantity (EOQ)*, dan *Reorder Point (ROP)*.

#### B. Saran

Sebaiknya PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin menerapkan cara/teknik dalam mengendalikan persediaan yaitu dengan menyusun anggaran persediaan, menetapkan persediaan pengamanan (*Safety Stock*), *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Reorder Point (ROP)*, dan memperhatikan faktor intern dan faktor ekstern perusahaan, agar tidak terjadi kelebihan sisa persediaan roti-rotian dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter Usry. 2004. **Akuntansi Biaya**, Salemba Empat, Jakarta.
- Godam. 2006. Fungsi Manajemen: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian – Belajar di Internet Ilmu Teori Ekonomi Manajemen. Tata-niaga On-line.  
[http://organisasi.org/fungsi\\_manajemen\\_perencanaan\\_pengorganisasian\\_pengarahan\\_pengendalian\\_belajar\\_di\\_internet\\_ilmu\\_teoriekonomi\\_manajemen](http://organisasi.org/fungsi_manajemen_perencanaan_pengorganisasian_pengarahan_pengendalian_belajar_di_internet_ilmu_teoriekonomi_manajemen). diakses tanggal 5 Agustus 2009.
- Hansen, Dor R. dan Maryanne M. Mowen. 2004. **Akuntansi Manajemen**, Edisi Tujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Heckert J. B., 2000. **Controllershship : Tugas Akuntan Manajemen**, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Herawati dan Sunarto. 2004. **Anggaran Perusahaan**. Penerbit : AMUS, Yogyakarta.
- Jusuf Al. Haryono, 2000. **Dasar-Dasar Akuntansi**, Buku Dua, Edisi Keenam, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- M. Nafirin. 2000. **Penganggaran Perusahaan**, Yogyakarta.
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 2000. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan**. Edisi kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 2001. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan**. Edisi kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Prawirosentono. 2001. **Kebijakan Menilai Kinerja Karyawan**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy, 2000. **Measuring Customer Satisfaction : Gaining Customer Relationship Strategy**, Jakarta : Pustaka Utama.
- Richardus Eko Indrajit dan Djokopranoto, 2003, **Manajemen Persediaan**, PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Robert N, dan Vijay Giovindarajan, 2005. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Salemba Empat, Jakarta.

Rusdy A. Rifai. 2004. **Manajemen**, Cetakan Pertama, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Palembang.

Sofyan Assuari. 2004. **Manajemen Produksi dan Operasional Perusahaan**, Edisi Ketujuh, Universitas Indonesia, Jakarta.

Stice, Earl K, James D. Stice, K. Fred Skousen, 2004, **Akuntansi Intermediate**, Buku Satu, Edisi Lima Belas, Salemba Empat, Jakarta.

Supriyono. 2003. **Metode Penelitian Bisnis CV Alfabeta**, Bandung.

Wilson, James Q, 2001, **Bureaucracy : What Government Agencies Do and Why They Do It**, USA : Basic Books Inc.

## Lampiran 1

**Jadwal Penelitian/Time Schedule**

Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■															
Survey Pendahuluan		■	■													
Laporan Survei Pendahuluan				■												
Bimbingan Proposal				■	■	■	■									
Seminar Proposal								■								
Perbaikan Proposal									■	■						
Pengambilan Data	■	■	■	■												
Pengolahan Data Analisis				■	■											
Penulisan Skripsi											■	■	■	■	■	■
Ujian Komprehensif													■	■	■	■

Sumber: Penulis 2013

**PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**

Kertani Ahmad Rt.38 Rw.08 Kel. Sukomoro Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin, Palembang, Sumatra Selatan 30961  
Tlp: 0711-5645454/5610111.

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SELESAI PENELITIAN / RISET**  
NO : 28/VIII/SN/KR/2013

Tang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andrian Malik, S.E. M, M  
Jabatan : Humas  
Nama Perusahaan : PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.  
Alamat Perusahaan : Jl. Kertani Ahmad Rt.38 Rw.08 Kel. Sukomoro Kec. Talang  
Kelapa Kab. Banyuasin, Palembang, Sumatra Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Pabri Pudra Dasalin  
NIM : 22 2009 207  
Sekolah : Universitas Muhammadiyah Palembang  
Program Studi : Akuntansi (S1)  
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang  
Dagang Pada PT. Nippon Indosari Corpindo cabang Banyuasin.

telah melakukan penelitian dan pengambilan data di perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo dari tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2013.

Demikianlah surat keterangan selesai penelitian / riset ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 19 Oktober 2013



(Andrian Malik, S.E. M, M)

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

### JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

### IZIN PENYELENGGARAAN

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008

No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/III/2011

No. 005/BAN-PT/Ak-XI/Dpl-III/S1/2011

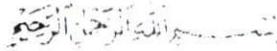
### AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008

No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/III/2011

No. 005/BAN-PT/Ak-XI/Dpl-III/S1/2011

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faksimile (0711) 518018 Palembang 30263



### SURAT IZIN UJIAN KOMPREHENSIP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Antoni, M.H.I

Jabatan : Wakil Dekan IV FE UMP

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan surat perjanjian akan menghafal kembali beberapa surat pendek yang belum tuntas, maka dengan ini saya memberikan izin untuk mengikuti **Ujian Komprehensif** kepada :

Nama : *Pabri Pudra Daxelin*  
NIM : *22.2009.207*  
Program Studi : *Akuntansi*

Demikian surat ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 23 Desember 2013

a.n. Dekan  
Wakil Dekan IV



*Drs. Antoni. M.H.I*

## SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	PABRI PUTRA DASALIN	222009207

Palembang, 20 Desember 2013

An DEKAN

Wakil Dekan I

*Asli dan foto boleh  
dipinjam  
kembali s.d. Januari 2014.*



Drs. Sunardi, SE, Msi  
NIDN. 0206046303



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH WILAYAH SUMATERA BARAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
STATUS BERAKSIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
P I A G A M

No. 208/H-4/PPKKN/UMP/III/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Pabri Pudra Dasalin  
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2009 207  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Tempat Tgl. Lahir : Pangkalan Bun(Kalteng), 04-02-1991

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-4 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 7 Maret 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Tanjung Atap  
Kecamatan : Tanjung Batu  
Kota/Kabupaten : Ogan Ilir  
Dengan Nilai : ( A )



Mengetahui  
Rektor,

H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 07 Maret 2013  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Alhanahnasir, M.Si.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

### JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)  
JURUSAN AKUNTANSI (S1)  
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

### IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010  
: No. 3620/D/T/K-II/2010  
: No. 3377/D/T/K-II/2009

### AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008 (B)  
No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jumat / 18 Juli 2014  
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB  
Nama : Pabri Pudra Dasalin  
NIM : 22 2009 207  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen  
Judul Skripsi : PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAN BARANG DAGANG PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO CABANG BANYUASIN

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Pembimbing	24/7 - 2014	
2	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	24/7 - 2014	
3	Aprianto, S.E., Ak., M.Si	Penguji I	24/7/2014	
4	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Penguji II	24/7 - 2014	

Palembang, Januari 2014

An. Dekan  
Kend. Program Studi Akuntansi



**Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si**  
NIDN/NBM : 0228115802/1021961



# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : PABRI PUDRA DASALIN	PEMBIMBING
NIM : 22 2009 207	KETUA : Nina Sabrina, S.E, M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO BANYUASIN	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	18/12 - 2013	BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>		Perbaik
2	20/12 - 2013	BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>		Acc Bab I, II, III
3	21/12 - 2013	BAB IV, V	<i>[Signature]</i>		Perbaik
4	22/12 - 2013	BAB IV, V	<i>[Signature]</i>		Acc Semesta
5	23/12 - 2013	BAB IV, V	<i>[Signature]</i>		ACC BAB IV, V
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi. 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Tanggal : / /

Debatun

Program Studi

Nina Sabrina, S.E, Ak., M.Si



## BIODATA DIRI

### DATA PRIBADI :

Nama : Pabri Pudra Dasalin  
NIM : 22 2009 207  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Bun (Kalteng) / 04 Februari 1992  
Alamat : Jl. Perindustrian 1, Komp. Sukarami Indah Blok B5  
No.20 Km.9 Palembang.  
No. Telepon : 0819-5338-0202  
Nama Ayah : Ir. A. Syarifudin, M.M  
Pekerjaan Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Nama Ibu : Hasina AS  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### PENDIDIKAN :

- ✓ Sekolah Dasar Negeri (SDN) 615 Palembang
- ✓ Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 40 Palembang
- ✓ Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 13 Palembang
- ✓ Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Desember 2013

Penulis,

(Pabri Pudra Dasalin)

## BIODATA DIRI

### DATA PRIBADI :

Nama : Pabri Pudra Dasalin  
NIM : 22 2009 207  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Bun (Kalteng) / 04 Februari 1992  
Alamat : Jl. Perindustrian 1, Komp. Sukarami Indah Blok B5  
No.20 Km.9 Palembang.  
No. Telepon : 0819-5338-0202  
Nama Ayah : Ir. A. Syarifudin. M.M  
Pekerjaan Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Nama Ibu : Hasina AS  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### PENDIDIKAN :

- ✓ Sekolah Dasar Negeri (SDN) 615 Palembang
- ✓ Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 40 Palembang
- ✓ Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 13 Palembang
- ✓ Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Desember 2013

Penulis,

(Pabri Pudra Dasalin)